

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yang mengandalkan data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui informan, dokumentasi, atau observasi dalam lingkungan sosial yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat dan realistis mengenai persepsi Gen Z terhadap Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina (Abdussamad, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Dengan kata lain, datanya berasal dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, catatan memo, naskah wawancara, dan dokumen pribadi (Abdussamad, 2021). Oleh karena itu, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memberikan gambaran mendalam, rinci, dan menyeluruh tentang realita yang didasarkan pada pengalaman.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif, yang bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskripsi dan analisis tentang Persepsi Gen Z Terhadap Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 Tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tepatnya yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5. Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Universitas Lambung Mangkurat yang berlokasi di Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Kayu Tangi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari tepatnya yang berlokasi di Jl. Adhyaksa No.2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Alasan dalam memilih lokasi penelitian adalah karena Ketiga perguruan tinggi ini memiliki populasi mahasiswa yang beragam, baik dari segi latar belakang pendidikan, sosial, maupun keagamaan. Selain itu ketiga universitas ini berada di Kalimantan Selatan, sebuah provinsi yang memiliki karakteristik masyarakat muslim yang kuat dan kaya dengan dinamika sosial keagamaan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah orang atau objek yang ingin didapatkannya sumber informasi tentang penelitian (Rahmadi, 2011). Subjek penelitian ini adalah Gen Z yang merupakan mahasiswa yang ada di tiga perguruan tinggi yaitu UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Alasan dalam memilih subjek penelitian tersebut karena Gen Z adalah generasi yang tumbuh di era digital

dan informasi yang serba cepat. Mereka memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber informasi, termasuk isu-isu global seperti konflik Israel-Palestina dan fatwa keagamaan. Mahasiswa sebagai bagian dari Gen Z cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi, terutama karena mereka berada dalam lingkungan akademik yang mendorong diskusi, analisis, dan refleksi atas berbagai isu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Persepsi Gen Z terhadap Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina. Objek penelitian ini menjadi fokus analisis untuk memahami relevansi, implikasi, dan respon terhadap fatwa tersebut dalam konteks ekonomi dan bisnis Islam.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a) Menurut Amirin, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang ada di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sementara itu, Bungin menyatakan bahwa data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama yang mengandung informasi atau data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Rahmadi, 2011). Data tersebut meliputi:

- 1) Identitas informan, yaitu nama, nim, jurusan, angkatan, dan asal universitas.
- 2) Persepsi, pemahaman, dan sikap Gen Z terhadap Fatwa MUI No. 83

Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina.

- b) Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli dan mengandung informasi atau data penelitian. Sedangkan Bungin menganggap data sekunder sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua, yang tidak langsung berasal dari objek penelitian (Rahmadi, 2011). Data penelitian dari sumber kedua tersebut meliputi dokumen atau arsip yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Data ini bisa berupa laporan, buku, artikel, jurnal, atau sumber lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

Subjek dari mana data penelitian diperoleh disebut sebagai sumber data. Sumber data penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam masalah yang akan diteliti oleh peneliti dan dapat memberikan informasi terkait dengan masalah tersebut. Dalam penelitian ini, informan yang menjadi sumber data adalah mahasiswa dari tiga perguruan tinggi, yaitu UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Penulis berharap mereka dapat memberikan informasi tentang data yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menentukan data berdasarkan kriteria dan pertimbangan. Berikut adalah beberapa hal yang dipertimbangkan saat mengumpulkan data:

- a. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
- b. Berada pada rentang usia antara 18-25 tahun (GenZ)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang yang diwawancarai. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan penelitian melalui interaksi tatap muka atau melalui media komunikasi lainnya. Wawancara sering kali digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan untuk menggali pemahaman yang lebih jelas mengenai masalah yang sedang diteliti (Rahmadi, 2011).

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang melibatkan pengamatan secara cermat terhadap tingkah laku individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian. Dalam observasi, peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung di lokasi kejadian, ataupun menggunakan alat bantu seperti kamera, video, atau foto untuk merekam peristiwa yang terjadi. Pengamatan langsung memungkinkan peneliti untuk memperoleh

informasi yang akurat dan objektif mengenai apa yang sedang terjadi dalam konteks sosial atau fenomena yang sedang diteliti (Rahmadi, 2011).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengakses dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa berupa arsip, catatan tertulis, surat pribadi, kliping, hingga bahan yang terekam seperti film, kaset rekaman, foto, atau mikrofilm. Teknik ini berguna untuk memperoleh informasi yang sudah terdokumentasi sebelumnya, yang dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai suatu peristiwa, kebijakan, atau fenomena tertentu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan (Rahmadi, 2011).

F. Teknik Analisis Data

Dalam kasus ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif, berdasarkan gagasan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai, yang berarti bahwa data sudah jenuh. Aktivitas yang terlibat dalam analisis data termasuk data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Di sini, semua data yang telah dikumpulkan diproses menurut satuan satuan, dikategorikan menurut kelompok masing-masing, dan kemudian dilakukan analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Tahap Analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a) *Reduction Data* adalah proses berfikir yang sensitif yang memerlukan banyak pengetahuan dan keluasan dan kedalaman wawasan. Peneliti yang belum terbiasa dengan reduksi data dapat berbicara dengan teman atau orang lain yang ahli.
- b) *Display Data* merupakan metode untuk mendapatkan bukti dalam penelitian. Pada bagian ini, data yang disajikan telah disederhanakan melalui reduksi data dan kesimpulan yang diambil harus dijelaskan secara menyeluruh. Sajian data yang baik adalah yang jelas sistematikanya, sajiannya dapat berupa gambar, matriks, tabel, atau bagan. Ini akan membantu menarik kesimpulan.
- c) *Conclusion Drawing* menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2012).

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Setelah masalah ditemukan, penulis menyusun judul penelitian dan menyelidiki latar belakangnya. Penulis kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen dari biro skripsi mengenai judul dan masalah yang ditemukan. Setelah disetujui, penulis melanjutkan untuk mengonsultasikan dengan pihak jurusan dan mengurus kelengkapan administrasi untuk diajukan ke biro skripsi sebagai proposal penelitian.

Setelah judul diterima, tahap selanjutnya adalah seminar proposal.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengurus surat izin penelitian dan kemudian melakukan penelitian lapangan. Penulis melakukan wawancara langsung dengan informan atau melalui media online untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis melakukan pengolahan data menggunakan teknik editing dan deskriptif. Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara objektif untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, penulis menyusun laporan penelitian secara sistematis berdasarkan struktur penulisan skripsi yang telah ditentukan. Selama proses ini, penulis melakukan konsultasi secara intensif dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan. Beberapa perbaikan dan penyusunan ulang dilakukan hingga laporan dianggap sesuai dan siap untuk disidangkan sebagai karya ilmiah berbentuk skripsi.